

## PENGEMBANGAN PRODUK *GREEN ECONOMY* BERBASIS KEBUDAYAAN MADURA

Taufik Rizal Dwi Adi Nugroho<sup>1</sup>, Mochammad Yasir<sup>2</sup> dan Khoirun Nisa<sup>3</sup>

1 Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia  
taufikrdanugroho@gmail.com

2 Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia  
Yasir@trunojoyo.ac.id

3 Pendidikan IPA, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, 69162, Indonesia  
200641100097@student.trunojoyo.ac.id

Diterima tanggal: 31 Juli 2023

Diterbitkan tanggal: 31 Juli 2023

---

### Abstrak

Penelitian pengembangan produk green economy berbasis kebudayaan madura dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan produk dan respons siswa terhadap produk. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian RnD (penelitian dan pengembangan). Produk dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluate*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Penerapan dilakukan disekolah SMP 1 Tanjung Bumi dan SMP 2 Tanjung Bumi. Hasil penelitian diperoleh bahwa kelayakan media sebesar 0,82% kategori sangat valid. Kelayakan materi sebesar 0,81% kategori sangat valid. Angket respons siswa sebesar 79% kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan jika produk green economy berbasis kebudayaan madura ini layak digunakan sebagai media pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Green Economy, Kebudayaan Madura.*

---

### Abstract

*The research on the development of green economy products based on Madura culture was conducted with the aim of determining the feasibility of the product and students' responses to the product. This study uses the RnD (research and development) research type. The product was developed using the ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluate) development model. Data collection techniques used observation and questionnaires. The implementation was carried out at SMP 1 Tanjung Bumi and SMP 2 Tanjung Bumi. The results of the study showed that the feasibility of the media was 0.82% in the very valid category. The feasibility of the material was 0.81% in the very valid category. The student response questionnaire was 79% in the very good category. Thus, it can be concluded that this green economy product based on Madura culture is worthy of being used as a learning medium.*

**Keywords:** *Green Economy, Madura Culture.*

---

### Pendahuluan

Madura adalah sebuah pulau di Indonesia, terletak di Provinsi Jawa Timur yang kaya akan kebudayaan dan tradisi. Madura memiliki berbagai tempat wisata dan kebudayaan yang unik untuk dijadikan sebagai faktor pendukung utama dalam pengembangan *green economy*. Pulau Madura memiliki potensi untuk mendukung *green economy*. Keanekaragaman budaya Madura menjadi sumber inspirasi untuk pengembangan produk *green economy* yang unik dan berkelanjutan. Permasalahan lingkungan yang umum terjadi meliputi, deforestasi, degradasi tanah, atau pencemaran air (Santoso et al., 2022). Hal ini menjadi permasalahan yang mendorong untuk dilakukannya pembangunan ekonomi berkelanjutan yang ramah lingkungan.

Madura memiliki potensi besar untuk pengembangan ekonomi berbasis keberlanjutan, terutama dalam konteks ekowisata, pertanian organik, atau kerajinan tangan tradisional. Potensi yang mendukung *green economy* diantaranya yaitu, kerajinan tangan, sistem pertanian tradisional, kesenian dan tari tradisional, serta penggunaan bahan-bahan alami. Potensi ini lah yang menginspirasi dilakukannya *green economy* ramah lingkungan untuk mengembangkan atau memajukan

perekonomian (Nurul et al., 2021). Seperti memanfaatkan bahan-bahan alami atau daur ulang untuk menciptakan produk kerajinan yang ramah lingkungan dan memiliki nilai wawasan untuk mendukung ekonomi hijau. Kebudayaan Madura mencakup tradisi, seni, dan cara hidup yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakatnya. Dalam konteks ekonomi hijau, kearifan lokal dan praktik-praktik tradisional Madura dapat menjadi sumber daya yang sangat berharga.

Ekonomi hijau adalah sistem kegiatan ekonomi mulai dari produksi, distribusi hingga konsumsi yang terkait dengan keberlanjutan (Lumbanraja & Lumbanraja, 2023). *Green economy* juga mendukung pengembangan potensi masyarakat setempat (Sa'idah et al., 2023). kontribusi masyarakat lokal dalam pengembangan produk *green economy* sangat penting. Salah satunya selain untuk mengembangkan potensi dari masyarakat juga mendukung dalam proses merancang, mengembangkan, dan memasarkan produk-produk ramah lingkungan yang di dukung oleh pemerintah. Dukungan dari pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan stakeholder lainnya merupakan hal yang penting dalam penelitian ini. Hal ini berarti produk yang dikembangkan sudah menjadi agenda yang didukung secara luas untuk pembangunan berkelanjutan di Pulau Madura.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena produk yang dikembangkan mendukung *green economy*. Penelitian memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi lokal Madura, mempromosikan pelestarian budaya, dan pada saat yang sama membantu dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Penelitian fokus pada produk *green economy*, penelitian ini juga mendukung upaya global untuk mengurangi jejak karbon dan meningkatkan ketahanan lingkungan. Penelitian ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya mengintegrasikan kearifan lokal dengan praktik-praktik ekonomi berkelanjutan, sekaligus memperkuat identitas budaya dan memperluas kesempatan ekonomi bagi masyarakat Madura.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian RnD (penelitian dan pengembangan). Penelitian ini mengembangkan sebuah produk *green economy* yang dikombinasikan dengan kebudayaan Madura. Model pengembangan yang digunakan merupakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluate*). Lokasi penelitian berada di Kabupaten Bangkalan. Tempat penerapan produk berada di SMP 1 Tanjung Bumi dan SMP 2 Tanjung Bumi. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus berikut.

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan

V = Persentase skor responden

□ s = Skor yang diperoleh

n□c □1□ = Total skor (maksimum)

Kriteria respons terhadap Implementasi Green Economy berbasis kebudayaan Madura dapat dilihat pada **Tabel 2.1**.

**Tabel 2.1** Kriteria respons Implementasi Green Economy dalam Bidang Pendidikan Untuk Mendukung SDGs.

Interval skor (%)	Kategori
80 < PS ≤ 100	Sangat baik
60 < PS ≤ 80	Baik


$40 < PS \leq 60$	Cukup baik
$PS \leq 40$	Kurang Baik

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian RnD dengan model pengembangan ADDIE, berikut penjelasan setiap tahapannya:

#### 1. Analize

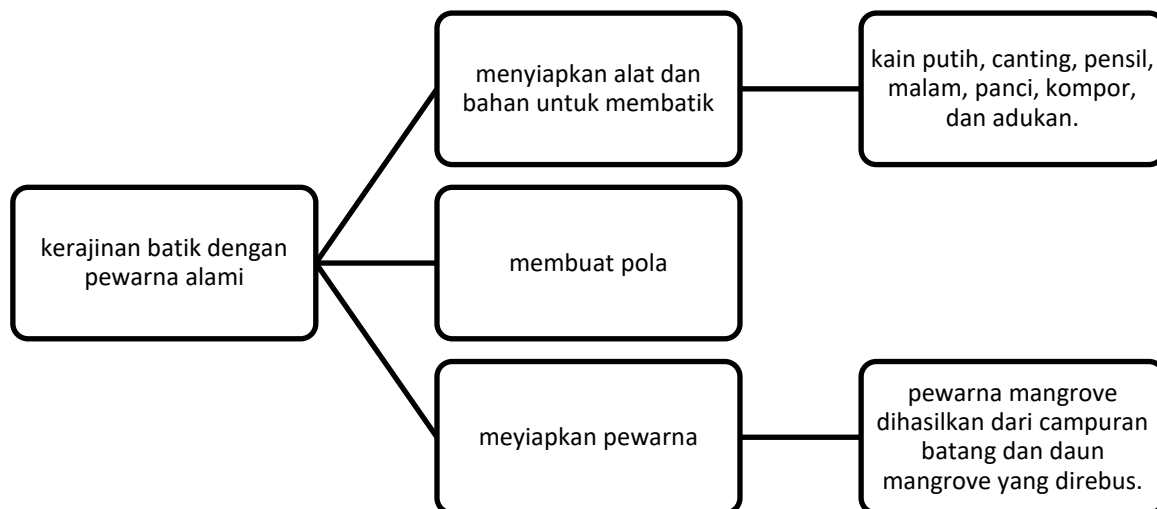
Tahap ini dilakukan dengan memilih salah satu kearifan lokal yang ada di Madura. Dilakukannya survey lapangan, SDA, SDM, dan kebutuhan di kabupaten Bangkalan untuk menunjang pembuatan kerajinan batik dengan pewarna alami yang dapat diterapkan pada materi zat adiktif dan zat aditif. Temuan selanjutnya dianalisis secara mendalam dan diakitkan dengan materi zat aditif dan zat adiktif yang ada di SMP. Berdasarkan hasil studi lapangan ditemukan beberapa temuan sebagai berikut.

No	Gambar
1	<p data-bbox="810 734 1050 766">Gambar mangrove</p> 

No	Gambar
	
2	<p data-bbox="783 927 1082 965">Contoh kerajinan batik</p> 

1. Tahap Design

Setelah melalui tahapan analisis selanjtnya yaitu tahap design yang meliputi merancang pembuatan batik dengan pewarna mangrove. Berikut tahap design rancangan batik pewarna alami.



Gambar 4.1 tahap design

## 2. Tahap Development

Setelah dilakukannya tahapan design selanjutnya yaitu tahap development. Produk sudah dikembangkan sesuai dengan tahap design yang telah dirancang sebelumnya lalu dilakukannya validasi ahli. Berikut hasil validasi ahli.

Tabel 4.2 Hasil validasi

Aspek	Indikator	Validitas	Keterangan
Media	Keunikan	0,80	Valid
	Kemenarikan	0,84	Valid
	Penyajian	0,82	Valid
	Rata-rata	0,82	Valid
Materi	Keakuratan materi	0,80	Valid
	Kebermaknaan	0,82	Valid
	Rata-rata	0,81	Valid

## 3. Tahap Implementation

pada tahap ini telah dilakukan uji coba kepada siswa SMP 1 Tanjung Bumi dan SMP 2 Tanjung Bumi untuk mengetahui respons terhadap kerajinan batik yang dikembangkan untuk pembelajaran. Berikut hasil angket respons disajikan pada tabel.

Tabel 4.3 hasil angket respons

Sekolah	Indikator		
	Kemudahan	Ketertarikan	Kebermanfaatan
SMP 1	76	80	85
SMP 2	78	78	80
Rata-rata	77	79	82,5

## 4. Tahap Evaluation

Pada tahap ini evaluasi yang dilakukan yaitu jenis evaluasi formatif di setiap tahapan. Beberapa masukan oleh validator dipertimbangkan untuk perbaikan kerajinan batik dengan pewarna alami. Saran dari validator antara lain adalah penggambaran pola, bahan, dan ketajaman warna.

Adapun luaran penelitian sampai laporan akhir ini yaitu:

1. Kerajinan batik dengan pewarna alami sebagai Produk *Green Economy* Berbasis Kebudayaan Madura

### Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak-pihak terkait dalam penelitian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMP 1 Tanjung Bumi dan SMP 2 Tanjung Bumi yang telah berkenan dijadikan tempat penelitian.

### Daftar Pustaka

- Branch, R.M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Ariningtyas Prabawati, M. (2022). KONSEP GREEN ECONOMY PADA POLA PRODUKSI DAN KONSUMSI SEBAGAI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) BERKUALITAS BERBASIS EKOLOGI. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, 4(1), 36–42.
- Dewi, N. K., Kariada, N., & Febriana, F. (2016). KONSEP GREEN ECONOMIC MELALUI PENYEDIAAN PEWARNA ALAMI BATIK DARI TANAMAN MANGROVE. *Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 101–110.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi : Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 169–178.
- Humaidi, Qohar, A., & Rahardjo, S. (2022). Respon Siswa Terhadap Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (JIPM)*, 10(2), 153–162.
- Isdianto, A., As'adi, M. A., Luthfi, O. M., Alivianti, D., Ibrahim, V., Haykal, M. F., & Putri, B. M. (2022). Identifikasi Serangan Hama pada Tumbuhan Mangrove di Nature Conservation Forum Putri Menjangan Desa Pejarakan, Buleleng, Bali. *Indonesian Journal of Conservation*, 11(1), 1–6. <https://doi.org/10.15294/ijc.v11i1.35778>
- Kartini, K. S., Tri, I. N., & Putra, A. (2020). Respons Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 12–19.
- Lumbanraja, P. C., & Lumbanraja, P. L. (2023). Analisis Variabel Ekonomi Hijau (Green Economy Variable) Terhadap Pendapatan Indonesia (Tahun 2011-2020) dengan Metode SEM-PLS. *Cendekia Niaga*, 7(1), 61–73. <https://doi.org/10.52391/jcn.v7i1.836>
- Martuti, N. K. T., Soesilowatati, E., & Na'am, M. F. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Penciptaan Batik Mangrove. *Jurnal Abdimas*, 21(1), 65–74.
- Muhsimin, Santoso, N., & Hariyadi. (2018). STATUS KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE DI WILAYAH PESISIR DESA AKUNI KECAMATAN TINANGGEE KABUPATEN KONAWA SELATAN Sustainability Management Status of Mangrove Ecosystem in Coastal Area of Akuni Village District of Tinanggee, South Konawe. *Journal of Tropical Silviculture*, 9(1), 44–52. <https://doi.org/10.29244/j-siltrop.9.1.44-52>

- Nurul, M., Azizah, L., Wulandari, D., Marianti, A., Abstrak, I. A., & Kunci, K. (2021). Tantangan Mewujudkan Ekowisata Sungai Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Manusia dan Melindungi Keanekaragaman Hayati di Indonesia. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(2), 72–77. <https://doi.org/10.15294/ijc.v10i2.31072>
- Pratiwi, I. P. (2019). KAJIAN ETNOGRAFI BATIK GENTONGAN TANJUNG BUMI MADURA. *E-Journal*, 08(3), 185–194.
- Sa'idah, F., Naruddin, & Fasa, M. I. (2023). Penerapan Green Economy Dalam Upaya Melalui Pemanfaatan Lahan Kosong Pekarangan Rumah : Studi Literatur Riview. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 995–1007.
- Santoso, R., Ratnawati, H., & Riyanti, D. (2022). Klusterisasi Tingkat Deforestasi: Ekologi Kewarganegaraan Indonesia. *Indonesian Journal of Conservation*, 11(1), 34–38. <https://doi.org/10.15294/ijc.v11i1.35941>
- Triandika, L. S. (2021). Makna Stilasi Corak Motif Batik Tanjungbumi Madura. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*, 5(1), 132–143.